



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

“Pengembangan Pengelolaan Air Berbasis Teknologi untuk Menunjang RW 05 Kampung Terban Kelurahan Terban Kemantren Gondokusuman Kota Yogyakarta sebagai Kampung Wisata Edukasi”

Ir. Nur Mayke Eka Normasari, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

Abstrak

Kampung Terban merupakan desa binaan Fakultas Teknik UGM yang berada di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY. Wilayah ini kaya akan berbagai potensi antara lain kerajinan, kuliner, dan kebudayaan. Dalam hal ini, sebagai penunjang sarana prasarana kampung wisata edukasi, ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi sangat dibutuhkan. RW 05 Terban memiliki 2 sumber air sumur yang sangat berpotensi untuk dikelola, sehingga menjamin ketersediaan air bersih untuk tujuan rumah tangga dan sanitasi. Namun masih ada warga yang bergantung pada ketersediaan air dari PDAM yang memiliki beban tarif tinggi dan aliran air yang tidak stabil. Maka dibutuhkan pengelolaan dan distribusi air bersih untuk mendukung RW 05 Terban sebagai kampung wisata edukasi serta memenuhi kebutuhan warga RW 05 Terban. Selain itu, perencanaan instalasi air bersih penting untuk dilakukan dengan benar agar distribusi air dapat berjalan lancar dan efisien. Oleh karena itu, program “Pengembangan Pengelolaan Air Berbasis Teknologi untuk Menunjang RW 05 Kampung Terban Kelurahan Terban Kemantren Gondokusuman Kota Yogyakarta sebagai Kampung Wisata Edukasi” termasuk penting untuk dikerjakan.

Pendahuluan

Instalasi saluran air bersih merupakan desain pembangunan alur pengaliran air bersih dari sumbernya melalui komponen penyalur menuju bak penampungan air maupun kran-kran untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan instalasi air bersih penting untuk dilakukan dengan benar agar distribusi air dapat berjalan lancar dan efisien. Jika tidak direncanakan dengan baik, distribusi air bersih dapat terganggu.

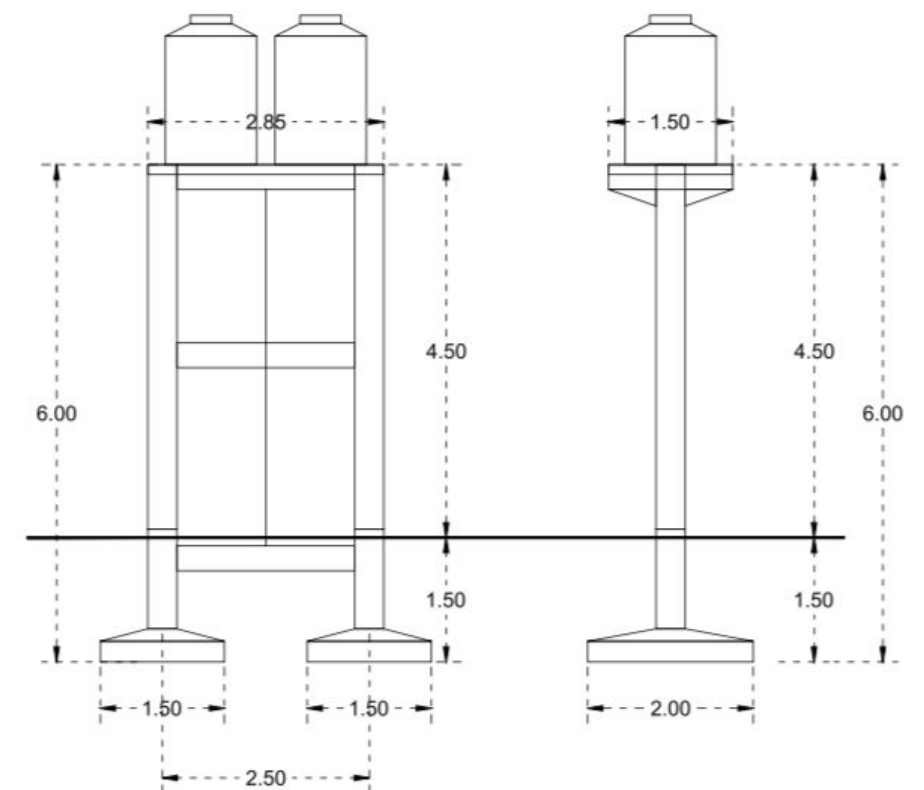
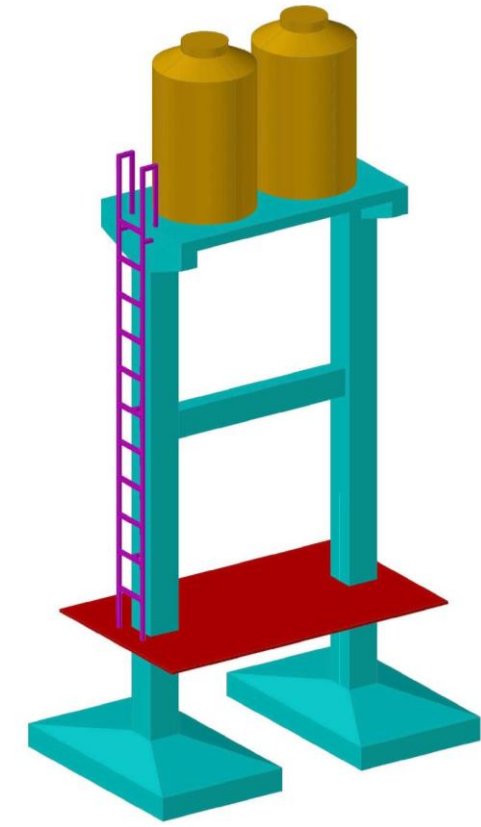
Permasalahan

Diketahui bahwa ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi sangat dibutuhkan bagi semua warga untuk menunjang sarana dan prasarana kampung wisata edukasi. Namun kondisi saat ini, warga masih bergantung pada ketersediaan air dari PDAM yang memiliki beban tarif tinggi dan aliran air yang tidak stabil. Maka dibutuhkan pengelolaan dan distribusi air bersih untuk mendukung RT 25 Terban sebagai kampung wisata edukasi serta memenuhi kebutuhan warga.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Technical Drawing



Solusi yang dilakukan

1. Survey kelayakan proyek dan lokasi untuk keperluan perencanaan proyek.
2. Perencanaan proyek meliputi perancangan *technical drawing* dan daftar pengadaan barang.
3. Pembuatan video sosialisasi proyek. Tautan video sosialisasi: ????
4. Pengadaan barang.
5. Pembangunan instalasi air bersih di RW 05 RT 25 Kelurahan Terban.
6. Uji coba instalasi air bersih.

Kesimpulan

Kampung Terban merupakan desa binaan Fakultas Teknik UGM yang kaya akan berbagai potensi sebagai kampung wisata edukasi. Sebagai penunjang sarana prasarana RW 05 RT 25 Terban, ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua warga sangat dibutuhkan. Namun saat ini ketersediaan air yang ada dari PDAM masih memiliki aliran yang tidak stabil serta beban tarif yang tinggi. Maka diselenggarakanlah program PKM “Pendampingan Pengelolaan dan Distribusi Air Bersih Untuk Warga RW 05 RT 25 Terban” sebagai solusi untuk mendukung RW 05 RT 25 Terban sebagai Kampung Wisata

Daftar Pustaka

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi. pp.10-11.
 World Health Organization, 2019, Drinking-water.
 World Health Organization, 2013, Iron in Drinking Water.